**SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN**

**PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (SPPL)**

(untuk kegiatan/usaha rumah makan/restoran)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kami yang bertanda tangan di bawah ini: (diisi dengan lengkap) | | | |
| 1. | Nama | : | **NUNG ARIFIN** |
| 2. | NIK | : | **3302270510840002** |
| 3. | NIB | : | **9120108152482** |
| 4. | Jabatan | : | Area Manager |
| 5. | Alamat | : | Jalan Brigjend Encung No. 14 RT. 054 RW. 05 Kelurahan Melayu Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang. |
| 6. | No Telp | : | 087833476600 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Selaku Penanggung jawab atas pengelolaan lingkungan dari : (diisi sesuai jenis usaha/kegiatan yang akan diajukan) | | | |
|  | Nama usaha (diisi dengan nama rumah makan) | : | **“ PT. ROCKET CHICKEN INDONESIA “** |
|  | Jenis Usaha /sifat usaha (berdasarkan KBLI) | : | Rumah Makan Rocket Chicken |
|  | Alamat Perusahaan/Usaha | : | Jalan Pahlawan RT. 021 RW. 05 Kelurahan Roban Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang. |
|  | Kapasitas Rumah Makan (diisi jumlah meja dan jumlah kursi) | : |  |

Dengan perkiraan dampak lingkungan yang terjadi antaralain:

1. Persepsi masyarakat dan perubahan pemilik lahan;
2. Penurunan kualitas udara (debu, bising dan gas buang), peninkatan arus lalu lintas, kesempatan kerja, genangan air permukaan, limbah padat akibat konstruksi, berkurangnya vegetasi flora darat dan kerusakan bangunan di sekitar lokasi kegiatan akibat konstruksi;
3. Meningkatnya limbah padat, penurunan kualitas air, transportasi, berkembangya vector penyakit

Dari dampak lingkungan tersebut kami merencanakan akan melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, sebagaimana terlampir dalam lampiran SPPL ini.

Dari rencana pengelolaan dan pemantauan tersebut pada prinsipnyakami bersedia dengan sungguh – sungguh untuk melaksanakan seluruh pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan sebagaimana tersebut di atas, berikut isian lampiran informasi/ data eksisting dan/ perencanaan sesuai kondisi yang ada yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan surat pernyataan ini, serta bersedia diawasi oleh instansi yang berwenang.

Singkawang, (diisi dengan tanggal permohonan)

Yang menyatakan ,

Materai Rp.6.000

(nama pemohon)

LAMPIRAN SPPL

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. INFORMASI KEGIATAN/ USAHA   (diisi sesuai dengan keterangan yang sebenarnya) | | |
| 1. Nama Usaha/kegiatan (diisi dengan nama rumah makan) | : |  |
| 1. Alamat Usaha | : | Jalan P. Diponegoro RT. 051 RW. 016 Kelurahan Pasiran Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang. |
| 1. Tenaga kerja | : | 6 (enam) orang |

1. STATUS LAHAN

|  |  |
| --- | --- |
| Legalitas yang dimiliki | Keterangan |
| Status lahan (diisi sesuai status lahan dan nomor dokumen lahan yang digunakan untuk kegiatan usaha ini) | Diisi berdasarkan SHM/HGB/SIPT/Surat Perjanjian Sewa |

1. KEGIATAN / USAHA
2. Skala Kegiatan :
3. Lokasi Kegiatan

(diisi keterangan lokasi tempat usaha dan diisi peruntukannya sesuai IPPT)

(diisi keterangan status tanah tempat usaha)

1. Luas Lahan Kegiatan

(diisi luas lahan sesuai sertipikat)

1. Luas Bangunan

(diisi luas bangunan sesuai sertipikat)

1. Kapasitas Rumah Makan

(diisi dengan jumlah kursi, jumlah meja)

1. Jenis dan Peralatan yang Mendukung Kegiatan / Usaha

(diisi dengan peralatan perkakas memasak dan peralatan penunjang kegiatan)

1. Waktu Operasional Kegiatan / Usaha

(diisi dengan waktu operasional usaha)

1. Prasarana dan Sarana Sanitasi dan Utilitas Kegiatan / Usaha

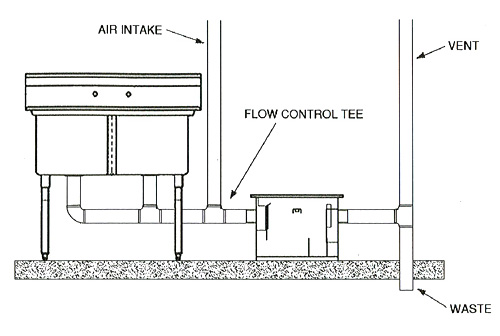
* Penyediaan Air Bersih

(diisi dengan sumber air bersih yang digunakan)

* Pengelolaan Air Limbah

(diisi dengan cara pengelolaan air limbah yang dilakukan)

Pengelolaan air limbah domestik pada kegiatan/ usaha ini diwajibkan untuk menggunakan septicktank biofilter dengan pengolahan limbah cair sederhana untuk kegiatan café atau rumah makan atau restoran.



**Gambar Grease Trap (IPAL RUMAH MAKAN)**

* Pengelolaan Persampahan

(diisi dengan jumlah tong sampah terpilah antara basah dan kering yang ada di tempat usaha)

* Penanggulangan Kebakaran

(diisi dengan jumlah APAR yang ada di lokasi usaha)

1. Penggunaan Listrik

(diisi dengan besarnya daya listrik yang digunakan serta genset jika ada)

1. PRAKIRAAN JENIS DAMPAK KEGIATAN
2. Tahap Pra Konstruksi
3. Kegiatan Survey

Untuk kegiatan pembangunan rumah makan ini telah dilakukan suatu survey. Berdasarkan survey maka didapatkan lokasi kegiatan yaitu di ...... (diisi lokasi tempat usaha)

1. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi perlu dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat sekitar mengenai kegiatan pembangunan rumah makan agar masyarakat dapat ikut berperan serta dalam memberikan sumbang saran yang berkaitan dengan pembangunan rumah makan ini.

1. Pengurusan Izin

Pengurusan perizinannya yaitu :

(diisi dengan pertimbangan teknis IPPT, persetujuan lingkungan,sertipikat tanah yang dimiliki)

1. TahapKonstruksi
2. Rekrutmen Tenaga Kerja

(diisi dengan keterangan proses rekrutmen tenaga kerja, serta keterangan tentang tenaga kerja berasal dari luar atau tenaga kerja lokal)

1. Pembersihan dan Penyiapan Lahan

Pembersihan dan penyiapan lahan dilakukan pada lahan yang merupakan hak pemilik.

1. Pembuatan Sarana dan Prasarana Bangunan

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam kegiatan pembangunan sarana, prasarana dan bangunan antara lain :

* Pembangunan pondasi, lantai, dinding, atap dan kerangka bangunan;
* Kesediaan menyediakan GSB (Garis Sempadan Bangunan) minimal 17m ;
* Sempadan jalan bagian samping minimal 15 m;
* Teritisan atau pancuran air hujan tidak boleh melewati batas tanah;
* Memperhatikan kesesuaian dengan RTRW;
* Mempersiapkan luasan KDH minimal 20 %;
* Mempersiapkan koefisien dasar bangunan (KDB) sebesar maksimal 70 %;
* Tinggi pagar samping maksimal 2 m;
* Mempersiapkan sarana dan alat/perlengkapan dan pencegahan penanggulangan bahaya kebakaran yang bersumber dari listrik, gas, api dan sejenisnya;
* Mempersiapkan sanitasi /septic tank yang sehat;
* Mempersiapkan saluran drainase untuk disalurkan ke saluran terdekat;
* Menyediakan tempat pembuangan sampahterpilah di lingkungan kegiatan.

1. Mobilisasi Tenaga Kerja

(diisi asal tenaga kerja. Local atau dari luar daerah)

1. Mobilisasi Material dan Penyimpanan Material

Mobilisasi peralatan dan material yang dimaksud adalah pemindahan peralatan dan material ke dan dari lokasi kegiatan yang dilakukan selama kegiatan konstruksi berlangsung. Kegiatan ini akan menggunakan kendaraan berat untuk pengangkutan peralatan dan material dan akan melewati jalan serta jembatan yang ada. Disamping itu, kegiatan ini akan sarat dengan kebisingan serta peningkatan debu jalanan.

1. Tahap Operasi
2. **Limbah Padat,**

Limbah padat yang dihasilkan berasal dari kegiatan dapur dan aktifitas domestik lainnya. (tambahkan dengan cara penanganan limbah padat)

b. **Penurunan Kualitas Air (Limbah Air Buangan),** Limbah air buangan dari kegiatan operasional berupa air buangan WC/Kamar mandi, air pencucian piring, mangkok dan gelas. Air limbah tersebut tidak boleh dibuang langsung ke lingkungan, dan diperlukan tindakan pengolahan sehingga tidak menimbulkan pencemaran. Sebelum dibuang, limbah ini terlebih dahulu diolah di dalam septic tank sedangkan pembuangan limbah dari air pencucian dibuang melalui saluran drainase dengan sistem drainase.(tambahkan dengan cara penanganan limbah cair)

1. **Transportasi ( Kemacetan Lalu Lintas ),** Terjadinya kemacetan di jalan-jalan sekitar lokasi kegiatan dan penyedian parkir.
2. **Berkembangnya vector penyakit,** Operasional rumah makan dan pengelolaan limbahnya.
3. LANGKAH PENGELOLAAN DAMPAK

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Dampak | Langkah Pengelolaan | Lokasi Pengelolaan |
| Tahap Pra Konstruksi | | | |
| 1. | Persepsi Masyarakat, akibat perencanaan dan sosialisasi serta penyiapan lahan | Melakukan pendekatan terhadap masyarakat sekitar dan memberikan kesan yang positif tentang adanya pembangunan rumah makan yang berlokasi di ....... (diisi lokasi tempat usaha) | Di sekitar lokasi kegiatan |
| 2. | Perubahan Pemilik Lahan, akibat dari penyiapan lahan untuk pembangunan rumah makan | * Kompensasi atau harga jual beli menerapkan prinsip saling menguntungkan, dengan sistem musyawarah untuk mufakat. * Sesuai dengan sertifikat, tanah yang digunakan | Di lokasi kegiatan |
| Tahap Konstruksi | | | |
| 1. | **Penurunan Kualitas Udara (debu, bising dan gas buang),** akibat dari mobilisasi peralatan dan material serta pembangunan fisik rumah makan | Penanggulangan penurunan kualitas udara dilakukan dengan cara :   * Melakukan penyiraman pada daerah yang potensi menimbulkan debu sebelum pengerjaan fisik bangunan. * Pada saat musim kemaraun melakukan penyiraman pada daerah yang dilalui oleh kendaraan untuk mengangkut material bangunan. * Menggunakan kendaraan yang kondisinya baik yaitu yang kondisi gas buangnya memenuhi baku mutu emisi. * Mematikan mesin kendaraan pada saat bongkar muat peralatan dan material. * Menganjurkan penggunaan masker bagi pekerja pada saat bekerja. * Menanami daerah terbuka dengan pohon-pohon berdaun rindang seperti pohon pisang, bambu, pohon gelondongan.   Penanggulangan peningkatan kebisingan dilakukan dengan cara:   * Kegiatan pengoperasian kendaraan untuk pematangan lahan tidak pada jam istirahat terutama pada lokasi yang berdekatan dengan pemukiman penduduk. * Perawatan mesin secara intensif termasuk peredam suara dari kendaraan tersebut. * Mematikan kendaraan pada saat bongkar muat peralatan dan material. * Menanami daerah terbuka dengan pohon-pohon berdaun rindang seperti pohon pisang, bambu, pohon gelondongan. | Di lokasi kegiatan |
| 2. | **Peningkatan Arus Lalu Lintas,** akibat transportasi, mobilisasi, peralatan dan material. | Mengatur sirkulasi lalu lintas mobilisasi peralatan dan material di areal kegiatan harus efisien | Jalan-jalan di sekitar lokasi kegiatan |
| 3. | **Kesempatan Kerja,** akibat dari pembangunan fisik rumah makan. | Memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat untuk dapat bekerja sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan. | Di sekitar lokasi kegiatan |
| 4. | **Genangan Air Permukaan,** akibat dari pembangunan fisik gudang. | * Pembuatan saluran drainase, sumur resapan atau biopori. * Menyediakan areal ruang terbuka hijau dan larangan untuk menyemen halaman rumah makan atau ruang terbuka. * Pembangunan fisik rumah makandan sarana prasarananya tidak melebihi Garis Sempadan Bangunan (GSB); * Penananam pohon di sekitarlokasi kegiatan | Di sekitar lokasi kegiatan |
| 5. | **Pembangunan fisik rumah makan** | * Menjaga kebersihan lingkungan pada saat konstruksi * Bertanggungjawab apabila terjadi kerusakan terhadap bangunan di dekatnya yang diakibatkan aktivitas konstruksi * Menjaga kebersihan lingkungan | Di sekitar lokasi kegiatan |
| 6. | **Berkurangnya Vegetasi Flora Darat,** akibat dari pembangunan fisik rumah makan | * Menambah keragaman dan kerapatan vegetasi. * Seluruh lahan terbuka ditutupi rumput dan tanaman yang dapat berfungsi memperindah daerah di sekitar rumah makan serta mencegah erosi. | Di sekitar lokasi kegiatan |
| Tahap Operasional | | | |
| 1. | **Limbah Padat,** Limbah padat yang dihasilkan berasal dari kegiatan dapur dan katifitas domestik lainnya. Limbah padat ini akan dikumpulkan di tempat sampah sementara yang kemudian dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) | * Meminimalisasi limbah padat yang dihasilkan sebelum dibuang; * Melakukan pemisahan limbah berdasarkan karakteristiknya, sehingga akan mempermudah dalam pengolahannya ; * Menyediakan tong-tong sampah, selanjutnya limbah padat dari tong sampah dibuang ke TPA | Di sekitar lokasi kegiatan |
| 2. | **Penurunan Kualitas Air (Limbah Air Buangan),** Limbah air buangan dari kegiatan operasional berupa air buangan WC/Kamar mandi, air pencucian piring, mangkok dan gelas. Air limbah tersebut tidak boleh dibuang langsung ke lingkungan, dan diperlukan tindakan pengolahan sehingga tidak menimbulkan pencemaran. Sebelum dibuang, limbah ini terlebih dahulu diolah di dalam septic tanksedangkan pembuangan limbah dari air pencucian dibuang melalui saluran drainase dengan sistem drainase | * Melakukan pengelolaan limbah cair dengan membuat perangkap lemak (*grease* trap)dan pengawasan secara ketat terhadap kualitas limbah cair yang akan dibuang ke lingkungan ; * Membuat saluran pembuangan/drainase yang tepat; * Penggunaan detergen yang ramah lingkungan untuk pencucian perabotan rumah makan. | Di sekitar lokasi kegiatan |
| 3. | **Transportasi (Kemacetan Lalu Lintas),** Terjadinya kemacetan di jalan-jalan sekitar lokasi kegiatan dan penyedian parkir | * Mengatur arus lalu lintas di jalan-jalan sekitar lokasi kegiatan terutama pada jalur keluar masuk kendaraan dari dan ke rumah makan D ‘ Minang; * Menyediakan area parkir kendaraan yang memadai. | Jalan – jalan di sekitar lokasi kegiatan |
| 4. | **Berkembangnya vector penyakit,** Operasional rumah makan dan pengelolaan limbahnya. | Pemantauan secara intensif, terhadap sumber-sumber pencemar yang potensial mencemari lingkungan hingga terdistribusi ke wilayah penduduk | Di lokasi penempatan septicktank dan resapan |
| 5. | **Kesempatan Kerja,** akibat dari operasional kegiatan rumah makan. | Memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat untuk dapat bekerja sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan. | Di sekitar lokasi kegiatan |

1. LANGKAH PEMANTAUAN DAMPAK

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Dampak | Jenis Pemantauan | Lokasi Pemantauan | Parameter | Frekuensi | Pengawas | Pelaporan |
| 1. | Persepsi Masyarakat | Pengamatan langsung | Di sekitar lokasi kegiatan | Adanya keluhan dari warga sekitar lokasi mengenai pembangunan rumah makan | Selama kegiatan berlangsung | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| 2. | Perubahan Pemilik Lahan | Pengamatan langsung | Di sekitar lokasi kegiatan | Adanya keluhan dari warga sekitar lokasi mengenai pembebasan lahan untuk kegiatan pembangunan rumah makan | Selama kegiatan Pra konstruksi di laksanakan berlangsung | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| Tahap Konstruksi | | | | | | | |
| 1. | Penurunan Kualitas Udara (debu, bising dan gas buang) | Pengamatan langsung | Di sekitar lokasi kegiatan | Kebisingan dan gas buang | 1 bulan sekali | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| 2. | Peningkatan Arus Lalu Lintas | Pengamatan langsung | Di sekitar lokasi kegiatan | Peningkatan arus lalu lintas | 1 bulan sekali | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| 3. | Kesempatan kerja | Pengamatan langsung | Di lokasi kegiatan | Jumlah tenaga kerja yang bekerja | Selama kegiatan konstruksi berlangsung | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| 4. | Genangan Air Permukaan | Pengamatan langsung | Di sekitar lokasi kegiatan | Air yang tergenang di sekitar lokasi kegiatan | Setiap hari selama kegiatan berlangsung | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| 5. | Pembangunan fisik rumah makan | Pengamatan langsung | Di sekitar lokasi kegiatan | Bangunan di sekitar lokasi kegiatan | 1 bulan sekali | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| 6. | Berkurangnya Vegetasi Flora Darat | Pengamatan langsung | Di sekitar lokasi kegiatan | Vegetasi flora darat di sekitar lokasi kegiatan | 1 bulan sekali | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| Tahap Operasional | | | | | | | |
| 1. | Peningkatan Limbah padat domestic | Pengamatan langsung | Titik penempatan tempat sampah | Jumlah timbulan sampah harian | Setiap hari selama kegiatan berlangsung | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| 2. | Peningkatan Limbah cair domestic | Uji kualitas air | Outlet limbah cair di dalam lokasi kegiatan | Permen LHK No.P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 Tahun 2016 | 1 bulan sekali | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| 3. | Transportasi (kemacetan lalu lintas) | Pengamatan langsung | Titik yang rawan kemacetan di sekitar lokasi rumah makan | Frekuensi kemacetan lalu lintas | Setiap hari selama kegiatan berlangsung | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |
| 4. | Berkembangnya vector penyakit | Pengamatan langsung | Di sekitar lokasi kegiatan rumah makan | Adanya pengaduan warga sekitar loaksi kegiatan karena limbah yang ditimbulkan | Setiap hari selama kegiatan berlangsung | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang | DLH Kota Singkawang |

1. JUMLAH DAN JENIS IZIN PPLH YANG DIBUTUHKAN

Izin pembuangan limbah cair.

1. PERNYATAAN TAMBAHAN PEMRAKARSA

Dengan ini menyatakan bahwa kami sanggup untuk:

1. Melaksanakan ketertiban umum dan senantiasa membina hubungan baik dengan tetangga sekitar.
2. Melaksanakan seluruh pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan sebagaimana tersebut di atas, dan bersedia untuk diawasi oleh instansi yang berwenang.
3. Melakukan pelaporan setiap 6 (enam) bulan sekali ke Dinas Lingkungan Hidup Kota Singkawang.
4. Mengikuti ketentuan tata ruang yang lebih detail yang dikeluarkan oleh instansi terkait.
5. DATA – DATA PENUNJANG KELENGKAPAN PENYUSUNAN DOKUMEN

(diisi dengan tanda checklist √, dokumen yang sudah dimiliki atau belum dimiliki)

(melampirkan copy bukti formal yang sudah dilegalisasi oleh instansi yang berwenang)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Keterangan | |
| Belum | Sudah |
| 1. | Persetujuan lingkungan dari tetangga sekitar lokasi kegiatan |  |  |
| 2. | Pertimbangan teknis IPPT dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Singkawng |  |  |
| 3. | Tanda lunas PBB terbaru |  |  |
| 4. | Sertipikat tanah |  |  |

Singkawang, (diisi dengan tanggal permohonan)

Yang menyatakan ,

(nama pemohon)

|  |  |
| --- | --- |
| Nomor Bukti Penerimaan | 503 / /SPPL / PPLH– A |
| Tanggal Penerimaan : |  |
| Penerima |  |
| Disetujui / disahkan :  An. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Singkawang  Up. Kabid Penataan dan Penaatan PPLH  **WAFIDA, SH**  NIP. 19660224 198702 2 003 | |